

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era perkembangan industri 4.0 yang semakin pesat. Perkembangan industri akan terus meningkatkan seiring dengan pengetahuan dan keterampilan manusia tumbuh dan berkembang. Sistem produksi merupakan suatu rangkaian dari beberapa elemen yang saling berhubungan dan saling menunjang satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, sistem produksi adalah sistem integral yang memiliki komponen struktural dan fungsional perusahaan. Komponen struktural terdiri dari bahan, peralatan, mesin, tenaga kerja, informasi, dan lain sebagainya. Sementara komponen fungsional meliputi perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan hal lain yang berhubungan dengan manajemen. Layaknya sistem lain pada umumnya, sistem produksi juga terdiri dari berbagai subsistem yang saling berinteraksi. Industri furniture merupakan industri yang mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi dari kayu, rotan dan bahan baku alami lainnya menjadi produk barang jadi, furniture yang mempunyai nilai tambah dan manfaat yang lebih tinggi.

PT. Romi Violeta merupakan salah satu perusahaan furniture di Indonesia, dengan spesialisasi produk di bidang rotan dan kayu yang menawarkan ke pasar dunia. PT. Romi Violeta didirikan pada tahun 1982, perusahaan ini merupakan salah satu Group dari pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk “Menjunjung Kebersamaan Mengedepankan Mutu Untuk Kemajuan” dengan motto tersebut diharapkan menjadi gambaran budaya kerja perusahaan PT. Romi Violeta dan

karyawan yang berada didalamnya. Semua itu akan lebih jelas dalam arahan dan tuntunan perjalanan perusahaan dalam menjalankan roda bisnis di era globalisasi yang menuntut pelayanan prima dan profesionalisme untuk mencapai kepuasan pelanggan.

Pengendalian kualitas merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisasi produk yang cacat. Proses produksi dikatakan baik apabila proses tersebut menghasilkan produk yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Pada dasarnya, Quality Control ini berkaitan dengan kegiatan operasional dan teknik yang digunakan untuk memenuhi persyaratan kualitas. Tujuan utama Pengendalian Kualitas atau Quality Control adalah memastikan bahwa produk yang akan dikirimkan ke pelanggan adalah bebas dari cacat dan dapat diterima sesuai dengan persyaratan kualitas yang ditentukan. Jika ditemukan produk yang cacat maka diperlukan tindakan perbaikan yang sesuai. Dengan hal itu, untuk mengendalikan kualitas produksi dapat menggunakan metode Six Sigma. Metode Six Sigma merupakan salah satu metode yang integral dalam perbaikan kualitas. Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. PKL dapat dikatakan sebagai ajang simulasi profesi mahasiswa. Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) maka mahasiswa dapat mengetahui secara langsung bagaimana sistem produksi pembuatan suatu produk *Centre Table* serta pengendalian kualitas khususnya pada departemen produksi. Sistem produksi dan manajemen kualitas merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam bidang industri.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, penulis perlu memberikan ruang lingkup agar isi maupun pembahasan dari tulisan ini tetap terarah dan mudah dipahami. Adapun ruang lingkup Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) membahas mengenai Sistem produksi produk *Centre Table* dan manajemen kualitas pada departemen produksi di PT. Romi Violeta.

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Adapun tujuan dari praktek kerja lapangan di PT. Romi Violeta adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami sistem produksi produk *Centre Table* mulai dari input hingga output dalam urutan proses produksi.
2. Mengetahui dan memahami penerapan pengendalian kualitas atau *Quality Control* produk *Centre Table* di PT. Romi Violeta.
3. Menerapkan dan menyelaraskan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Romi Violeta adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa :
 1. Agar mahasiswa dapat mempelajari dan memahami mengenai sistem produksi dan manajemen kualitas yang diterapkan di perusahaan

2. Agar dapat dijadikan pengalaman apabila suatu saat nanti mahasiswa akan memasuki dunia industri atau bisnis.
 3. Agar dapat mengenal dan mengetahui inspeksi pada sebuah produk di perusahaan.
- b. Bagi Perusahaan :
- Agar dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam memutuskan suatu kebijakan-kebijakan yang berpengaruh terhadap kelancaran sistem produksi jika dipandang dari sudut pandang *Quality Control*.
- c. Bagi Universitas :
- Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman pada bidang *Quality Control* bagi mahasiswa. Khususnya bagi mahasiswa jurusan Teknik Industri UPN “Veteran” Jawa Timur.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan agar penulisan dapat lebih teratur dan terarah. Sistematika yang digunakan dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan PKL, manfaat PKL dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai hal - hal yang berhubungan dengan pembahasan kerja praktek untuk dijadikan

pedoman yang meliputi pengertian sistem produksi dan teori pengendalian kualitas.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Dalam bab ini berisikan bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, lingkungan kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS MANAJEMEN KUALITAS PRODUK CENTRE TABLE DI PT. ROMI VIOLETA

Bab ini membahas tentang manajemen kualitas produk *Centre Table* PT. Romi Violeta yang digunakan sebagai tugas khusus laporan kerja nyata.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dalam kerja praktek ditekankan pada perbandingan antara apa yang ada di teori dengan apa yang dilaksanakan di lapangan atau perusahaan dari sistem produksi dan tugas khusus tentang manajemen kualitas.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat pada pembahasan Sistem Produksi *Centre Table* dan Manajemen Kualitas serta saran-saran yang diberikan agar nantinya dapat berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Produksi

Sistem adalah bagian atau elemen dari organisasi atau intuitif yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan. Produksi adalah proses pengolahan mulai dari *raw material*, *work in process* sampai *finished good product* yang mempunyai nilai tambah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sistem produksi adalah suatu rangkaian yang terdiri dari beberapa elemen yang saling berhubungan untuk melakukan suatu proses untuk menghasilkan ataupun menambah kegunaan barang dalam suatu perusahaan.

Sistem produksi (*Production System*) merupakan sistem yang menggunakan semua sumber daya untuk mengubah *input* menjadi *output* yang diinginkan (Chase, et al. 2002). Sedangkan Manajemen Operasi (*Operations Management*) merupakan perancangan, operasi, dan peningkatan sistem yang menciptakan dan menghasilkan produk utama dan jasa.

Menurut Nasution (2003), sistem produksi adalah kumpulan komponen-komponen yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya untuk tujuan mentransformasikan *input* produksi menjadi *output* produksi. Dalam proses produksi mempunyai elemen-elemen utama yaitu *input*, proses, dan *output*.

Sistem produksi merupakan suatu sistem untuk menyediakan barang dan jasa-jasa. Manajemen produksi memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan yang menyangkut proses produksi sehingga dihasilkan barang atau jasa-jasa yang sesuai dengan spesifikasi jumlah dan dapat selesai tepat waktu dengan